

Spesifikasi Buku

Profil Investasi Daerah Kabupaten Barito Kuala

Profil Investasi Daerah **KABUPATEN BARITO KUALA**

Ukuran : 15 x 21 cm
Tebal : 60 Halaman
Sampul : Softcover 230 gr
Kertas : Art paper 150 gram
Bahasa : Indonesia – Inggris
Oplag : 150 eksemplar
Finishing : Laminating doff + glossy + Spot UV + Embos

15 cm

21 cm



Dinas
pmosp
Kabupaten Barito Kuala

BerAKHLAK #bangga
melayani
bangsa

Melayani
Dengan
CINTA

PROFIL INVESTASI DAERAH

Kabupaten Barito Kuala

KABUPATEN
BARITO KUALA



BAHALAP

Barasih, Harum, Langkar, dan Pantas

Outline

Profil Investasi Daerah Kabupaten Barito Kuala

- Visi dan Misi Bupati Barito Kuala Periode 2025–2030
- Potensi Investasi
- Pencapaian Investasi di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2025
- Target Pertumbuhan Ekonomi 8%
- Gambaran Umum Investasi di Barito Kuala Tahun 2021–2025
- Sektor Investasi Potensial
- Trend Investasi
- Data Nilai Investasi
- Dokumentasi



Visi dan Misi

Kabupaten Barito Kuala

“Terwujudnya Barito Kuala Satu (Sejahtera, Agamis, Terpadu Dan Unggul) Menuju Indonesia Emas”

- 1 Memperkokoh sumber daya manusia Barito Kuala yang unggul, sehat, religious, berkarakter dan berbudaya luhur.
- 2 Mendorong kemandirian ekonomi daerah berbasis inovasi melalui pengembangan wirausaha, investasi strategis dan agroindustry.
- 3 Mengembangkan konektivitas wilayah melalui infrastruktur berkelanjutan dan ketahanan pangan menuju peran strategis Barito Kuala sebagai kabupaten pendukung Ibu Kota Nusantara.
- 4 Membangun kualitas pelayanan publik dan tata Kelola pemerintahan berbasis digital.
- 5 Mengembangkan ketangguhan wilayah dan mitigasi bencana.

Vision and Mission

Barito Kuala Regency

“The Realization of Barito Kuala Satu (Prosperous, Religious, Integrated, and Excellent) Towards a Golden Indonesia”

- 1 Strengthening Barito Kuala's human resources to be excellent, healthy, religious, characterful, and culturally refined.
- 2 Promoting regional economic independence based on innovation through the development of entrepreneurship, strategic investment, and agroindustry.
- 3 Developing regional connectivity through sustainable infrastructure and food security towards Barito Kuala's strategic role as a supporting district for the Capital City of Nusantara.
- 4 Building the quality of public services and digital-based governance.
- 5 Developing regional resilience and disaster mitigation.

Dr. H. Bahrul Ilmi, S.H., M.H.
Bupati Barito Kuala



Herman Susilo, S.M.
Wakil Bupati Barito Kuala

Potensi Investasi

Kabupaten Barito Kuala (Batola) merupakan salah satu lumbung pangan strategis di Provinsi Kalimantan Selatan dengan kontribusi sektor pertanian, kehutanan, perikanan dan peternakan men capai lebih dari **35% PDRB Kab. Barito Kuala**.

Komoditas unggulan seperti padi, jeruk siam, nenas, ubi kayu, dan bandeng serta bibit sapi bali, tidak hanya berperan penting secara lokal tetapi juga mendominasi pangsa produksi provinsi.

*Barito Kuala Regency (Batola) is one of the strategic food barns in South Kalimantan Province, with the agriculture, forestry, fisheries, and livestock sectors contributing more than **35% of Barito Kuala Regency's GRDP**.*

Key commodities such as rice, pomelo, pineapple, cassava, milk-fish, and Bali cattle seeds not only play an important role locally but also dominate the province's production share.



Kabupaten Barito Kuala



318.044

Ribu
Populasi



2.996

Ribu km²
Luas



17

Kecamatan



6

Kelurahan

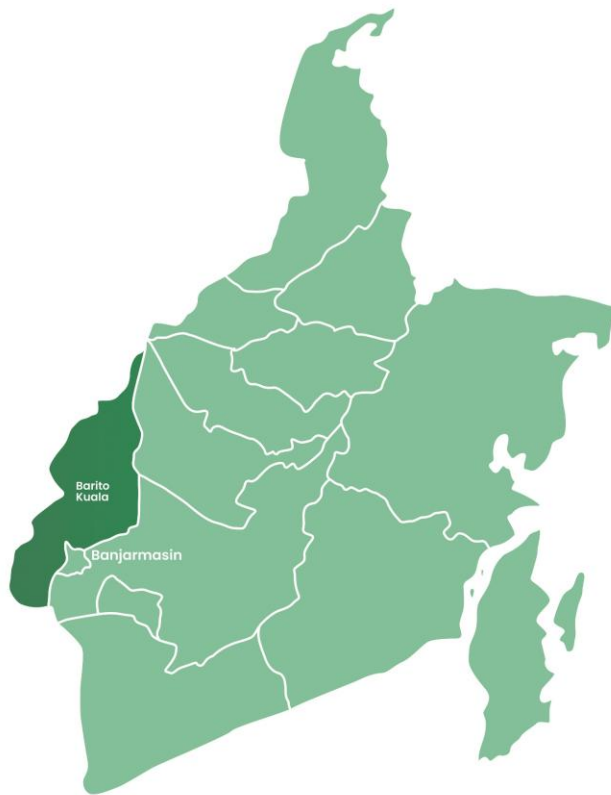


195

Desa

Kabupaten Barito Kuala

Kabupaten Barito Kuala
terletak antara 114°20'50" –
114°50'18" Bujur Timur
dan 2°29'50" – 3°30'18"
Lintang Selatan



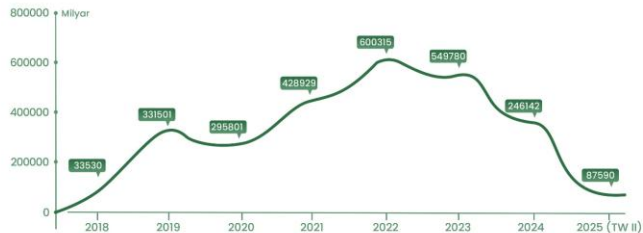
Investasi di Kabupaten Barito Kuala

Pencapaian investasi di Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2025 menunjukkan kinerja penanaman modal yang tetap solid di tengah dinamika perekonomian regional. Dari total target investasi sebesar Rp4.371.915.578.051, realisasi yang tercatat mencapai Rp3.714.339.577.181, atau 85 persen dari target yang ditetapkan.

Realisasi tersebut mengindikasikan bahwa aktivitas investasi di Barito Kuala bergerak dalam tren yang terjaga, didukung peningkatan minat pelaku usaha pada sektor-sektor prioritas serta perbaikan kualitas layanan perizinan dan fasilitasi investasi. Pemerintah Kabupaten Barito Kuala berkomitmen untuk mempertahankan stabilitas iklim investasi melalui penyediaan regulasi yang jelas, penguatan koordinasi lintas sektor, serta pengembangan infrastruktur pendukung.

Rencana Investasi	Realisasi Investasi	Belum Terealisasi
4,371 Triliun	3,714 Triliun	657 Milyar

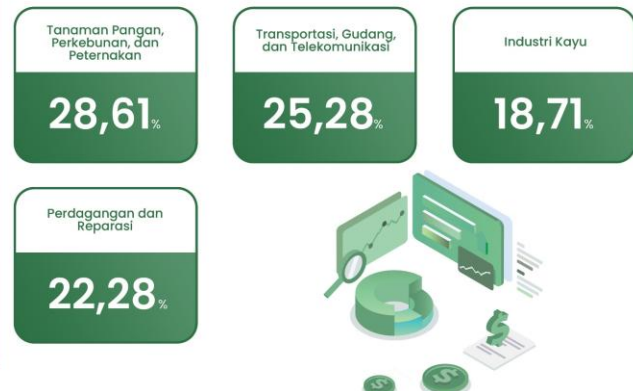
Perkembangan Penanaman Modal Tahun 2018-2025



Sektor Penanaman Modal Tahun 2021-2025

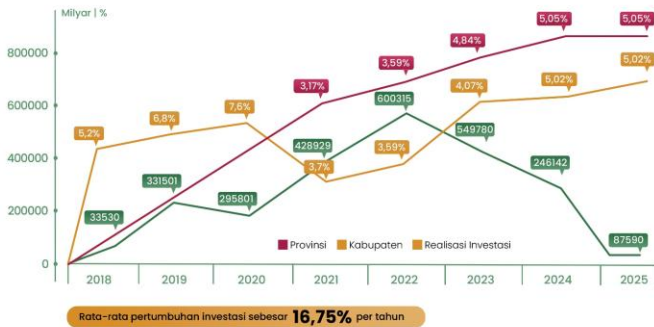
Subsektor	2021	2022	2023	2024	2025 (TW I, II)
Penanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan	141.574	292.143	50.731	46.440	11.321
Transportasi, Gudang, dan Telekomunikasi	241.652	156.447	18.836	31.970	11.955
Industri Kayu	900	123.884	213.619	29.380	11.408
Perdagangan dan Reparasi	25.968	15.445	237.978	73.560	51.997
Konstruksi	1.360	3.303	21.744	0	141.574
Perumahan, Kawasan Industri, dan Perkantoran	5.886	5.755	326	0	826
Industri Kimia dan Farmasi	7.166	253	3.169	5,59	0
Industri Kendaraan Bermotor dan Transportasi	1.515	2.484	0	0,13	75
Industri Lainnya	1.771	600	0	10,88	0
Industri Makanan	0	0	929	0,23	0
Industri Tekstil	500	0	0	0	0
Jumlah (Milyar)	428.292	600.314	549.355	198,18	87.583

Empat Subsektor Investasi Terbesar Tahun 2021-2024



Target Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 8.0% Dibutuhkan Investasi Sebesar 13,528 Triliun

Target Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 8.0%



Perkembangan Usaha

No	Sekala Usaha	Projek	Rencana Investasi	Kebutuhan Tenaga Kerja
1.	Usaha Besar	74	7,600	8,454
2.	Usaha Menengah	28	143,8	1,162
3.	Usaha Kecil	351	880,4	10,549
4.	Usaha Mikro	782	0	31,198

Nilai Investasi Persektor Usaha



Perkebunan Kelapa Sawit	3,084 Triliun
Reparasi Kapal, Perahu dan Bangunan Terapung	1,259 Triliun
Industri Kayu	1,140 Triliun
Perdagangan	897,43 Milyar
Angkutan	134,89 Milyar
Pendidikan	16,16 Milyar
Penyimpanan Minyak dan Gas Bumi	34,40 Milyar





SEKTOR INVESTASI POTENSIAL

6P (*Pertanian, Properti dan Perumahan, Perindustrian dan Pariwisata, dan Perdagangan*)

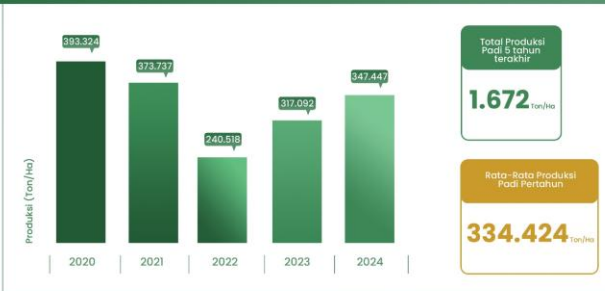
Potensi Investasi di Kabupaten Barito Kuala

Pertanian Tanaman Pangan

- Kabupaten Barito Kuala merupakan produsen padi terbesar di Kalimantan Selatan. Lokasi persawahan tersebar hampir diseluruh Kecamatan se Kab. Barito Kuala.
- Luas panen padi rata-rata ±114.256 ha/tahun, dan produksi ±500 ribu ton Gabah kering giling pertahun.
- Dengan luas tanam padi 105.905 Ha dan luas panen 98.428 Ha pada tahun 2024. Produksi padi sebesar 347.447 ton/Ha.
- Nilai produksi Padi ini sebesar 247,67% dari rata-rata Provinsi Kal-Sel dan 24,84% untuk rata-rata nasional.
- Sehingga potensial untuk pengembangan penggilangan padi modern dan hilirisasi pengolahan pertanian



Perkembangan Produksi Tanaman Padi Tahun 2020-2024



Empat Subsektor Investasi Terbesar Tahun 2021-2024

Tanaman Pangan,
Perkebunan, dan
Peternakan

28,61%

Transportasi, Gudang,
dan Telekomunikasi

25,28%

Industri Kayu

18,71%

Perdagangan dan
Reparasi

22,28%



Potensi Investasi di Kabupaten Barito Kuala

Sayuran dan Hortikultura

- Selain padi, jeruk siam dan nenas menjadi komoditas utama yang dikembangkan di Kabupaten Barito Kuala. Komoditas lainnya adalah, sayuran, jagung, perkebunan semangka, melon, mangga, kueni, rambutan, porang dan lain-lain.



Potensi sumber daya pertanian ini menjadi modal besar bagi pengembangan agroindustri berbasis komoditas unggulan daerah.



Perdagangan di Kabupaten Barito Kuala

- Sektor Perdagangan, terdiri dari perdagangan besar dan eceran serta penyediaan akomodasi dan makan minum atau kuliner.
- Berdasarkan data NIB yang terbit sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 KBLU terbanyak adalah perdagangan eceran dengan jumlah proyek sebanyak 1.101 atau sebesar 6%.
- Sebagai Kabuaptan penghubung Kalimantan Selatan dengan Kalimantan Tengah, posisi Kab. Barito Kuala sangat strategis dalam mendukung distribusi perdagangan dan logistic antar 2 provinsi.



Potensi Investasi di Kabupaten Barito Kuala

Perindustrian

- Dengan Rencana Tata Ruang Wilayah yang disusun, Kabupaten Barito Kuala telah menyediakan slot kawasan yang cukup besar untuk mendukung kawasan industry.
- Sungai barito yang membelah Barito Kuala mulai dari wilayah utara hingga wilayah selatan merupakan daya saing lokasi yang memudahkan untuk mobilisasi logistic bagi industry besar.
- Sektor Perindustrian didominasi oleh kegiatan pembuatan dan refarasi perkapalan /Docking.
- Investasi industry disepanjang sungai barito diwajibkan untuk mematuhi peraturan-peraturan yang terkait, khususnya peraturan



Peternakan



Kabupaten Barito Kuala ditetapkan sebagai sentra pemurnian Sapi Bali di Kalimantan Selatan, lokasi utama berada di Kecamatan Wanaraya dan Barambai, Potensi lahan Perkebunan industry dan rakyat yang besar sangat potensial untuk pengembangan Ternak Sapi terintegrasi. Pola sapi terintegrasi dengan sawit memiliki keunggulan seperti penghematan biaya produksi : pakan tenaga kerja, sarana produksi dan lain-lain. Melalui pola integrasi ini biaya pakan dapat ditekan dan dikurangi secara signifikan. Produksi daging sapi selama tahun 2025 hingga bulan Oktober sebesar 137.850 Kg. meningkat dari produksi daging sapi tahun 2024 sebesar 133.450 Kg.

Produksi Daging Sapi
Tahun 2024

133.450_g

Produksi Daging Sapi
Tahun 2025

137.850_g



Perikanan



Sungai Barito merupakan modal utama untuk usaha perikanan di Kabupaten Barito Kuala. Usaha penangkapan perikanan terbagi menjadi perikanan laut dan perikanan darat. Budidaya ikan air payau seperti ikan bandeng dan udang, lazim dilakukan di pertambakan yang terdapat di wilayah Kecamatan Tabunganen. Sedangkan untuk budidaya air tawar, hampir seluruh kecamatan dapat melakukan usaha budidaya di kolam, karamba dan minapadi. **Bandeng dan Kakap:** Menjadi perhatian karena tingginya produktivitas dan peluang budidaya berkelanjutan



Pariwisata



Saat ini konsep yang telah dikembangkan untuk wisata alam di sungai barito juga berkaitan dengan pelestarian lingkungan disekitar hutan mangrove beserta flora fauna khas pulau Kalimantan.



Fauna indemik Kalimantan Bekantan hidup secara berkelompok dengan jumlah anggota per kelompoknya sekitar 45 ekor. Primata tersebut juga memiliki sifat yang berbeda dengan jenis primata lainnya. Bekantan bukan termasuk monyet yang agresif sehingga membuat wisatawan yang berkunjung di kawasan itu merasa nyaman untuk melihatnya langsung di habitatnya



Perumahan



Dalam lima tahun terakhir, kontribusi sektor real estate terhadap PDRB meningkat dari Rp 231,68 miliar (2020) menjadi Rp294,25 miliar (2024). Aktivitas utama sektor ini meliputi penyewaan dan penjualan rumah tinggal, pengembangan kawasan perumahan, pengelolaan properti komersial seperti ruko, serta investasi tanah kavling dan kawasan industri. Urbanisasi dari Banjarmasin ke wilayah penyangga seperti Barito Kuala bagian timur menjadi pendorong utama pertumbuhan sektor real estate.



Perkebunan



Komoditas yang paling banyak di usahakan adalah perkebunan Kelapa sawit, kelapa dalam, karet dan kayu sengon. Secara tradisional, sebagian masyarakat Barito Kuala juga mendapatkan penghasilan melalui penebangan kayu galem yang tumbuh di sebagian besar wilayah Kabupaten Barito Kuala. Saat ini, kayu galem merupakan salah satu bahan untuk fondasi bangunan yang terletak di daerah rawa.



- 📍 Jumlah Perkebunan Industri
- 📏 Luas lahan HGU
- 👤 Luas Perkebunan Rakyat
- 🏭 Produksi Industri



Dinas
pmptsp
Kabupaten Barito Kuala

BerAKHLAK
keberhasilan Pelayanan Masyarakat dengan
memerata, cepat, jujur, kolaborasi

bangga
melayani
bangsa

Mejayani
Layanan
CINTA 

Thank You